



# Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Ekonomi dengan Metode Problem-Based Learning di Madrasah Aliyah Al-Syaf Takhir

**Fatihatul Faidah**

Guru Ekonomi, Madrasah Aliyah Al-Syaf Takhir Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

E-mail: [fatihatulfaidah@gmail.com](mailto:fatihatulfaidah@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-21  <b>Keywords:</b> <i>Learning Outcomes; Economics Lessons; Problem-Based Learning Method.</i>	<p>This study aims to: (1) Teachers can improve learning achievement and the quality of learning Economics in class X Madrasah Aliyah Al Syaf Takhir; (2) To find out whether the application of the Problem-based Learning method can improve economic learning achievement in class X students at Madrasah Aliyah Al-Syaf Takhir Dompu. This CAR research methodology was carried out in two cycles to see the improvement of student learning outcomes and activities in following economics subjects through Problem-Based Learning. the research description and research results that have been presented previously, it can be said that the average learning achievement of class X Ma Al-Syaf Takhir students from cycle I to cycle II has increased in average learning achievement, the increase can be explained as follows: (1) The increase in class average scores from cycle I to cycle II, namely from an average value of 66 to 84. (2) The increase in the category of very high scores also increased from 5 children to 12 children. Based on the results of the discussion and research data, it can be concluded that using the Problem Based Learning model can improve student learning outcomes in ECONOMIC subjects on the basic concepts of economics in class X MA Al Syaf Takhir Dompu. This conclusion was drawn based on the results of the study which showed an increase in student learning outcomes in each research cycle. The increase in the average value of the class from cycle 1 to cycle II increased from 66 to 84. The average score in the second cycle in the category of very high scores increased from 5 students to 12 students. Student learning achievement achieves the achievement of the minimum completeness criteria (KKM) of 100%.</p>
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-21  <b>Kata kunci:</b> <i>Hasil Belajar; Pelajaran Ekonomi; Metode Problem-Based Learning.</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Guru dapat meningkatkan prestasi belajar dan kualitas pembelajaran Ekonomi di kelas X Madrasah Aliyah Al Syaf Takhir; (2) Untuk mengetahui apakah penerapan metode Problem-based Learning dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi pada peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Al-Syaf Takhir Dompu. Metodologi penelitian PTK ini dilakukan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi melalui pembelajaran Problem-Based Learning. Berdasarkan deskripsi penelitian dan hasil penelitian yang sudah disajikan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas X Ma Al-Syaf Takhir dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan rata-rata prestasi belajar, peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II yaitu dari nilai rata-rata 66 menjadi 84. (2) Meningkatnya kategori nilai sangat tinggi juga meningkat dari 5 anak menjadi 12 anak. Berdasarkan dari hasil pembahasan dan data penelitian dapat di peroleh Kesimpulan bahwa dengan menggunakan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran EKONOMI pada materi konsep dasar ilmu ekonomi dikelas X MA Al Syaf Takhir Dompu. Kesimpulan ini diambil berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus penelitian. Peningkatan nilai rata rata kelas dari siklus 1 ke siklus II meningkat dari 66 Menjadi 84. Nilai rata-rata pada siklus II Kategori Nilai sangat tinggi siswa meningkat dari 5 siswa menjadi 12 siswa. Prestasi belajar siswa mencapai indikator keberhasilan dari kreteria ketuntasan minimal (KKM) Sebesar 100%.</p>

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari

proses belajar. Hasil belajar yang di peroleh siswa di pengaruhi oleh oleh dua factor yakni faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan factor yang datang dari luar. Faktor yang datang dari dalam diri siswa merupan hal yang logis dan

wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang disadari. Siswa harus merasakan adanya sesuatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi dengan mengerahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya (Nana Sujana, 2005:39). Selama ini kondisi pembelajaran ekonomi di madrasah aliyah pada umumnya berlangsung dengan kurang kondusif. Hal ini bisa dilihat dari hasil pengamatan dan pengalaman pada pengajar ekonomi kelas X di MAS Al-Syaf Takhir yang menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi masih tergolong rendah. 1) siswa lebih banyak menunjukkan sikap pasif dalam pembelajaran. 2) Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik minat belajar siswa. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi siswa di MAS Al-Syaf Takhir jurusan IPS kurang menarik belajar siswa dan masih tergolong rendah.

Untuk mengetahui masalah yang ada pada siswa MAS Al-Syaf Takhir saya menggunakan angket prestasi belajar siswa. Faktor apa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil dari presentase penyebaran angket di dapat 20% masalah yang dialami siswa dalam hal keaktifan, 20,86% masalah dialami siswa dalam hal minat belajar siswa 20% masalah dalam hal perhatian dari orang tua. Masalah belajar dalam hal model konvensional yang paling berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar siswa, selama ini model pembelajaran ekonomi di MAS Al-Syaf Takhir pada umumnya cenderung berorientasi pada produk. Siswa dituntut mengetahui materi pelajaran yang diberikan dan siswa dituntut untuk melewati ketuntasan belajar yang telah ditentukan. Model pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa terbebani dan menjadikan pembelajaran hanya untuk mengetahui dan melewati kriteria ketuntasan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teori belajar model pembelajaran juga mengalami perkembangan yang cukup pesat. Model pembelajaran yang terpusat pada siswa untuk aktif dalam pembelajaran menjadi alternatif pilihan bagi para pengajar. Dengan adanya keterlibatan siswa selama proses belajar diharapkan siswa tidak hanya sebatas mengetahui materi pembelajaran tetapi juga dapat menerapkan dan mengaplikasikan dalam kegiatan keseharian siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*

*Pelajaran Ekonomi dengan Metode Problem-Based Learning di Madrasah Aliyah Al-Syaf Takhir*".

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Syaf Takhir untuk mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. PTK ini dilakukan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi melalui pembelajaran problem based learning. Dalam PTK ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas X yang terdiri dari 23 siswa dengan komposisi laki-laki 8 siswa dan perempuan 15 siswa. Adapun teknik yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data penelitian tindakan ini adalah dengan cara sebagai berikut:

### A. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan, baik secara tertulis atau secara lisan atau perbuatan. Tes digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya dalam jangka waktu tertentu. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar, yaitu tes yang dilaksanakan setelah berlangsungnya setiap akhir siklus. Peneliti menggunakan hasil tes ini untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar pada tiap akhir siklus. Melalui tes akhir belajar ketercapaian ketuntasan individual dan klasikal serta peningkatan prestasi belajar konsep dasar ilmu ekonomi, siswa tiap akhir siklus tindakan. Hasil penelitian berupa data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan lembar observasi siswa dan guru.

### B. Observasi

Observasi berguna untuk memahami perilaku atau tindakan seseorang dalam melakukan aktivitasnya, mengamati perilaku atau interaksi kelompok secara alamiah, menyelidiki tingkah laku individual atau proses terjadinya suatu peristiwa yang dapat diobservasi baik dalam sesuatu yang sesungguhnya maupun situasi buatan. Tujuan digunakan lembar observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I, maupun II.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjangkau data berupa prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al Syaf Takhir selama kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang disajikan. Adapun cara pengumpulan data yang dilakukan melalui lembar instrumen observasi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian Siklus I

Data tentang prestasi belajar siswa sebelum tindakan siklus I digunakan untuk mengetahui nilai siswa sebelum dilaksanakan tindakan siklus I untuk mengukur sejauh mana keberhasilan setelah dilakukan tindakan siklus I. Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Nilai Siswa Siklus I

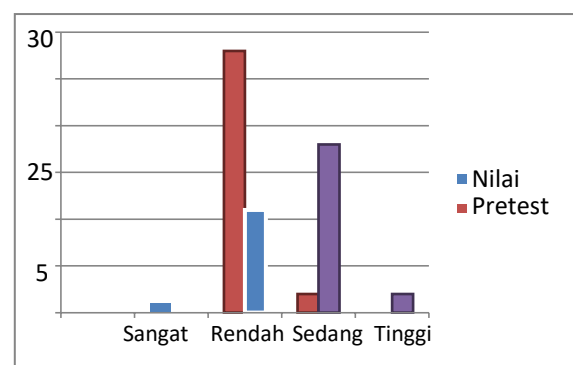
NO.	NAMA	NILAI PRETES	NILAI SIKLUS I
1.	Afita Nur Solekah	60	85
2.	Agustin Nurul Muawanah	55	85
3.	Ana Safiatu Sarifa	60	75
4.	Anggi Tiana Mukti	50	70
5.	Anisa Dwi Fitri Ani	40	45
6.	Antika Mei Lestari	55	55
7.	Aprilitya Setya Rini	50	45
8.	Aulia Armi Abidilla	60	65
9.	Dita Ayu Maili	60	80
10.	Elma Ulma'wa	60	75
11.	Eril Indarwati	50	60
12.	Erna Waroh	50	60
13.	Fika Amaratus Solekah	55	70
14.	Julia Firnanda Hermia Sari	55	70
15.	Kharis Matul Awwaliyah	55	60
16.	Kiki Irmawati	50	55
17.	Miftakul Janah	50	50
18.	Nabila Dwi Wijayanti	65	75
19.	Novita Erdasari	60	80
20.	Nurul Hidayati Fitria Andriyani	60	80
21.	Selvia Rahmawati	55	65
22.	Sintia Putri Permatasari	60	65
23.	Siti Nur Intiyah Aziz	60	65
24.	Sri Wahyuni	65	75
25.	Suci Larasati	50	55
26.	Yuli Dewi Saputri	55	65
27.	Zumrotul Khotimah	60	70
28.	Vina Faiqotul Muna	60	75
29.	Umi Listiyana	60	75
30.	Dian Amelia Putri	50	55
31.	Renata S	50	55
<b>Jumlah</b>		<b>1725</b>	<b>2060</b>
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>56</b>	<b>66</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa nilai minimum 45 dan nilai tertinggi 85. Nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 66 diperoleh melalui rumus nilai rata-rata. Dari data di atas dapat ditentukan frekuensi dan persentase hasil belajar siswa siklus I dibagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Frekuensi dan persentase hasil belajar siswa Siklus I

Interval	Kategori	Frekuensi Pretes	Persen (%)	Frekuensi Siklus I	Persen (%)
0 - 20	Sangat Rendah	0	0	0	0
21-40	Rendah	1	3,2	0	0
41-60	Sedang	28	90,3	11	35,4
61-80	Tinggi	2	6,5	18	58,1
81-100	Sangat Tinggi	0	0	2	6,5
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa dari 31 siswa terperinci tidak siswa yang mempunyai nilai dengan kategori sangat rendah dan rendah. Jadi dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas X Ma Al-Syaf Takhir pada siklus I sebagian besar memiliki kategori tinggi dan sangat tinggi. Statistik nilai siswa pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Grafik Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

#### B. Hasil Penelitian Siklus II

Data tentang hasil belajar siswa sebelum tindakan (*pre test*) siklus II digunakan untuk mengetahui nilai siswa sebelum dilaksanakan tindakan siklus II dan post test II diberikan

untuk mengukur sejauh mana keberhasilan setelah dilakukan tindakan siklus II. Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Tabel Nilai Siswa Siklus II

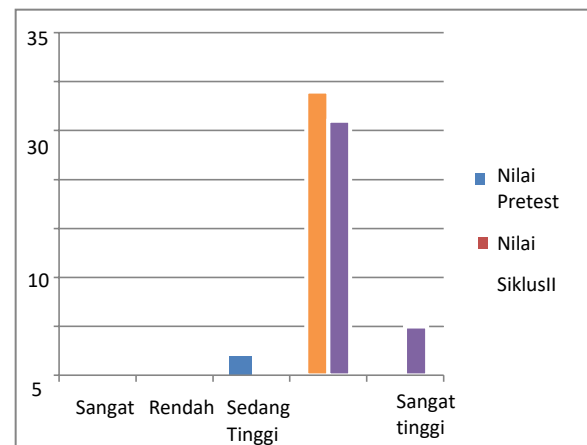
NO.	NAMA	NILAI PRETES	NILAI SIKLUS II
1.	Afita Nur Solekah	70	90
2.	Agustin Nurul Muawanah	70	90
3.	Ana Safiatu Sarifa	70	80
4.	Anggi Tiana Mukti	65	90
5.	Anisa Dwi Fitri Ani	65	80
6.	Antika Mei Lestari	70	80
7.	Aprilitya Setya Rini	75	90
8.	Aulia Armi Abidilla	65	80
9.	Dita Ayu Maili	65	90
10.	Elma Ulma'wa	70	80
11.	Eril Indarwati	65	80
12.	Erna Waroh	70	90
13.	Fika Amaratus Solekah	65	80
14.	Julia Firnanda Hermia Sari	75	80
15.	Kharis Matul Awwaliyah	70	90
16.	Kiki Irmawati	70	80
17.	Miftakul Janah	70	80
18.	Nabila Dwi Wijayanti	65	80
19.	Novita Erdasari	75	90
20.	Nurul Hidayati Fitria Andriyani	70	90
21.	Selvia Rahmawati	65	80
22.	Sintia Putri Permatasari	70	80
23.	Siti Nur Intiyah Aziz	75	80
24.	Sri Wahyuni	60	80
25.	Suci Larasati	65	90
26.	Yuli Dewi Saputri	70	80
27.	Zumrotul Khotimah	65	80
28.	Vina Faiqotul Muna	60	80
29.	Umi Listiyana	65	80
30.	Dian Amelia Putri	70	90
31.	Renata S	70	90
<b>Jumlah</b>		<b>2115</b>	<b>2600</b>
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>69</b>	<b>84</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa nilai minimum 80 dan nilai tertinggi 90. Nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II sebesar 84 diperoleh melalui rumus nilai rata-rata. Dari data tabel diatas dapat ditentukan frekuensi dan persentase hasil belajar siswa siklus II dibagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Frekuensi dan presentasae hasil belajar siswa Siklus II

Interval	Kategori	Frekuensi Pretes	Persen (%)	Frekuensi Siklus1	Persen (%)
0 – 20	Sangat Rendah	0	0	0	0
21–40	Rendah	0	0	0	0
41–60	Sedang	2	6,5	0	0
61–80	Tinggi	29	93,5	19	61,3
81– 100	Sangat Tinggi	0	0	12	38,7
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh informasi bahwa dari 31 siswa terperinci tidak ada siswa yang mempunyai nilai dengan kategori sangat rendah, rendah, dan sedang. Jadi dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas X Ma Al-Syaf Takhir pada siklus II sebagian besar memiliki kategori tinggi dan sangat tinggi, dan dapat ditentukan grafik statistik seperti pada gambar berikut ini:



**Gambar 1.** Grafik Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

### C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi penelitian dan hasil penelitian yang sudah disajikan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas X Ma Al-Syaf Takhir dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan rata-rata prestasi belajar, peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II yaitu dari nilai rata-rata 66 menjadi 84.
2. Meningkatnya kategori nilai sangat tinggi juga mengalami peningkatan dari 5 anak menjadi 12 anak.

Meningkatnya rata-rata nilai tersebut disebabkan karena siswa mudah menyerap materi dengan metode belajar PBL. Karena PBL dapat merangsang keterbukaan pikiran serta mendorong peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang lebih kritis dan aktif. Metode PBL juga memberikan tantangan pada siswa sehingga mereka bisa memperoleh ke-puasan dengan menemukan pengetahuan baru bagi dirinya sendiri. Berdasarkan hasil obser-vasi aktifitas siswa diperoleh informasi bahwa siswa mulai memberikan respon yang positif terhadap pelajaran yang diikutinya. Baik dalam mendengarkan dan memperhatikan materi belajar yang disampaikan, ataupun dalam ber-tanya tentang materi yang belum dimengerti maupun didalam mengemukakan pendapat. Dengan menggunakan metode belajar PBL siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena mereka diajak belajar melalui masalah-masalah yang timbul dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut. Secara oto-matis siswa mendapat pengetahuan sekaligus cara menerapkannya. Dilihat dari hasil ter-sebut, model *Problem Based Learning* dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran EKONOMI di Ma Al Syaf Takhir Dompu.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan data penelitian dapat di peroleh Kesimpulan bahwa dengan menggunakan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran EKONOMI pada materi konsep dasar ilmu ekonomi dikelas X MA Al Syaf Takhir Dompu Kesimpulan ini diambil berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus penelitian. Peningkatan nilai rata rata kelas dari siklus 1 ke siklus II Meningkat Dari 66 Menjadi 84. Nilai rata-rata pada siklus II Kategori Nilai sangat tinggi siswa meningkat dari 5 siswa menjadi 12 siswa. Prestasi belajar siswa mencapai indi-kator keberhasilan dari kreteria ketuntasan minimal (KKM) Sebesar 100 Persen.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka peneliti memberi beberapa saran yaitu:

1. Agar setiap guru Ma tidak hanya menguasai materi pembelajaran akan tetapi juga dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan masing masing topik pelajaran.
2. Hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Siswa diharapkan agar lebih bersemangat belajar dan diharapkan meningkatkan hubungan komunikasi, baik pada guru maupun dengan teman yang lainnya.
4. Penggunaan model Problem Based Learning ini dapat dijadikan alternative bagi guru Ma Al-Syaf Takhir untuk mengajarkan mata pelajaran EKONOMI khususnya pada materi konsep dasar ilmu ekonomi, karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Pada penilaian berikutnya jika ingin melakukan jenis penelitian yang sama, sebaiknya dilaksanakan lebih dari dua siklus apabila dua siklus hasil belajar belum meningkat, agar tercapai hasil yang lebih maksimal.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arief, Armai, 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Intermedia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful bahri, 2004. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, hal. 77
- Dirman. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta) hal . 5
- Muhaimin, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Citra Media
- Purwanto, Ngalm, 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sagala, Syaiful, 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, hal. 98
- Siregar, Eveline, 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia hal 3

- Sudjana, Nana, dan Ibrahim, 1989, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal. 22
- Suryabrata, Sumardi. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada
- Syah. Muhibin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Syah, Muhibbin, 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. 4, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah. A. Yusuf Alfi, 2020. *EKONOMI MA Kelas XII*, Cetakan ke-1, Jakarta: Direktorat
- KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Syamsudin. Abin. 2009. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winataputra. Udin dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel WS, (1989) *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, , hal. 87